

## 6. KESIMPULAN

*Attack on Cholesterol* adalah sebuah film *live-action* dengan *style anime* yang disutradarai oleh Anjas Artha Putra. Film ini mempersonifikasikan pertarungan antara HDL (kolesterol baik) dan LDL (kolesterol jahat) dalam tubuh Tommy, seorang remaja dengan pola hidup tidak sehat. Dalam film ini, sutradara Anjas Artha Putra berusaha memadukan konsep *anime* kedalam film *action-comedy*, salah satunya melalui peran musik. Dalam proyek *Attack on Cholesterol* ini, penulis bersama dengan rekan *film composer* Juan Sebastian Erik memiliki tanggung jawab dalam penciptaan musik film atau biasa disebut dengan *film scoring*.

Film *scoring* adalah sebuah proses pembuatan musik yang mengiringi sebuah film, dimana musik sendiri dapat didefinisikan sebagai produk hasil permainan pitch (nada harmoni), timbre (warna suara), dinamika dan tempo. Dalam penciptaan sebuah musik, terdapat beberapa teori yang dapat dipakai diantaranya yaitu: artikulasi, *leitmotif*, melodi, ritme, dan skala musik.

Melalui beberapa teori yang telah disebutkan, penulis berhasil mengkomposisikan 3 *film score* untuk film pendek *Attack on Cholesterol*, masing-masing dibuat menggunakan konsep yang berbeda-beda demi mendapatkan *mood* yang sesuai. Dalam *score* pertama yang dibuat yaitu *score* sekuens duel pertama, penulis mengaplikasikan penggunaan ritme dan beat untuk memberikan ruang bagi narrator serta menciptakan transisi menuju *genre* musik elektronik yang mendukung adegan. Dalam *score* sekuens kedua, penulis menggunakan teori skala musik, melodi, artikulasi dan *leitmotif* di bagian-bagian musik tertentu untuk mengiringi adegan kebangkitan LDL. Terakhir, dalam *score* sekuens pertarungan akhir antara HDL dan LDL, penulis mendasari pembuatan *score* dengan teori *leitmotif* sebagaimana juga digunakan dalam akhir *score* sekuens kebangkitan LDL sebagai asosiasi perubahan karakter dan kondisi LDL dalam film.